



Analisis Kebutuhan Materi Mata Kuliah Xiandai Hanyu Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang

Dewi Mandarin[✉], Anggraeni Anggraeni, Dyah Prasetyani, Sheyra Silvia Siregar

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
needs analysis, teaching material, xiandai hanyu

Abstrak

Xiandai Hanyu adalah salah satu mata kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang. Pada mata kuliah ini tidak ada buku pegangan untuk mahasiswa, hanya berupa lembar fotokopi dan catatan-catatan, terlebih penyampaian materi menggunakan bahasa mandarin untuk semester dua dan semester tiga membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam menerima dan memahami materi. Oleh karena itu peneliti merasa diperlukan adanya analisis terkait kebutuhan materi tentang mata kuliah Xiandai Hanyu, sehingga dapat diketahui materi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran materi mata kuliah Xiandai Hanyu di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, mengetahui kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu menurut dosen, dan mengetahui kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu menurut mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Lalu untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Gambaran materi mata kuliah Xiandai Hanyu di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang (2) Tidak sesuai antara tingkat kesulitan materi dan cara penyampaian materi ketika proses pembelajaran, cukup memberikan poin-poin kunci agar lebih mudah di mengerti. (3) Mengetahui apa saja materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen pada mata kuliah Xiandai Hanyu.

Abstract

Xiandai Hanyu is one of the courses in the Mandarin Language Education Study Program, Semarang State University. there is no handbook for students, only in the form of photocopies and notes, especially the delivery of material using Chinese for the second and third semesters makes students find it difficult to receive and understand the material. Therefore, researchers feel that an analysis is needed regarding the material needs of the Xiandai Hanyu course, so that it can be seen what kind of material is suitable for student needs. The purpose of this study was to determine the description of the Xiandai Hanyu course material in the Chinese Language Education Study Program, Semarang State University, knowing the material needs of the Xiandai Hanyu course according to the lecturer, and knowing the material needs of the Xiandai Hanyu course according to students. This study used a qualitative descriptive method, with data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. Then for the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study are as follows: (1) Description of the Xiandai Hanyu course material in the Chinese Language Education Study Program, Semarang State University (2) The incompatibility between the difficulty level of the material and the way of delivering the material during the learning process, it is sufficient to provide key points to make it more difficult. easy to understand. (3) Knowing what materials are needed by students and lecturers in the Xiandai Hanyu course.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: dewi.mandarin63@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Mandarin kini mulai banyak diminati. Banyak lembaga-lembaga kursus, lembaga pendidikan dan bahkan sekolah dasar sampai jenjang SMA Negeri maupun swasta membuka kelas bahasa Mandarin. Tidak hanya itu, beberapa universitas di Indonesia juga membuka Prodi Bahasa Mandarin. Salah satu dari universitas tersebut adalah Universitas Negeri Semarang dengan jenjang S1 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang menawarkan berbagai Mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah Xiandai Hanyu. Mata kuliah Xiandai Hanyu adalah mata kuliah yang ditawarkan pada tahun ke 2. Mata kuliah Xiandai Hanyu mempelajari sejarah bahasa yang digunakan oleh berbagai suku-suku yang ada di China, asal mula tulisan Hanzi, pelafalan dan pengucapan nada pada bahasa Mandarin, hingga bahasa resmi yang digunakan China sekarang.

Mata kuliah Xiandai Hanyu adalah salah satu mata kuliah yang penting untuk diajarkan, karena selain mata kuliah dasar seperti membaca (yuedu), menulis (xiezuozuo), komprehensif (zonghe), dan tata bahasa (yufafu) mata kuliah Xiandai Hanyu memberikan pengetahuan lebih dalam tentang bahasa Mandarin Modern. Namun sayangnya pada mata kuliah Xiandai Hanyu setiap tahunnya materi yang diajarkan masih berubah-ubah. Materi yang diajarkan tergantung pada dosen pengampu.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terkait Mata Kuliah Xiandai Hanyu di program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Pada angkatan 2016 mata kuliah Xiandai Hanyu di ampu oleh salah satu dosen prodi pendidikan bahasa Mandarin. Materi di berikan dalam bentuk catatan. Seperti definisi, makna, dan strandar Xiandai hanyu. Masih ada lagi asal mula Hanzi, dialek-dialek suku, suara, dan satuan untuk benda-benda.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa angkatan 2016, ia berpendapat bahwa materi mata kuliah Xiandai

Hanyu yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung hanya berupa catatan yang ada dipapan tulis dengan sedikit penjelasan dan contoh, lalu ia juga berpendapat materi yang diberikan pada minggu kedua dan ke minggu-minggu selanjutnya terkadang tidak saling berhubungan. Dari hal tersebut membuat ia merasa kesulitan dan bingung dalam mempelajari materi mata kuliah Xiandai Hanyu yang diberikan.

Pada angkatan 2017 mata kuliah Xiandai Hanyu di ampu oleh salah satu native dari China. Disini peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa angkatan 2017, menurutnya mata kuliah Xiandai Hanyu belajar hanya tentang pengertian Xiandai hanyu dan pelafalan suara. Berdasarkan wawancara online peneliti dengan dosen native melalui Instagram dan email, beliau menjelaskan bahwa ketika mengajar Xiandai Hanyu ia hanya fokus pada pelajaran pelafalan dan suara. Seperti latihan pengucapan konsonan dan vocal dalam bahasa China. Ia juga mengatakan bahwa mata kuliah Xiandai Hanyu mudah diajarkan jika untuk mahasiswa tahun ketiga, namun akan sulit jika untuk mereka di tahun pertama. Ia juga mengatakan tidak memberi buku pegangan khusus untuk mahasiswa pada mata kuliah Xiandai hanyu. Dalam proses pembelajaran ia hanya menggunakan Power Point dan catatan-catatan yang ditulis dipapan tulis.

Pada penelitian ini, peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa angkatan 2017 terkait mata kuliah Xiandai Hanyu, Ia mengatakan bahwa materi mata kuliah Xiandai Hanyu yang diajarkan sulit diterima, hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada angkatan 2017 diampu oleh dosen native dengan keseluruhan menggunakan bahasa Mandarin. Pada angkatan 2017 mata kuliah ini ditempuh pada semester dua. Untuk tingkat satu atau semester 2 hal ini tentunya sangat berpengaruh besar pada tingkat pemahaman mahasiswa karena kemampuan berbahasa mandarin mahasiswa masih rendah. Kemudian ia juga berpendapat materi mata kuliah Xiandai Hanyu terlalu sulit dipahami karena terlalu banyak isi

materi dan penjelasan namun sangat sedikit contoh penerapan praktiknya.

Lalu pada angkatan 2018 mata kuliah Xiandai Hanyu di ampu oleh salah satu native namun berbeda dari native angkatan 2017. Peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa angkatan 2018, yaitu Lala. Menurutnya mata kuliah Xiandai Hanyu sangat sulit, karena terlalu banyak materi dan cara penyampaiannya yang menggunakan Bahasa Mandarin, membuat mahasiswa sulit mengerti dan memahami materi yang ada pada mata kuliah tersebut. Pada angkatan 2018 mata kuliah Xiandai Hanyu ditempuh pada semester 3. Tidak jauh berbeda dari angkatan sebelumnya, proses pembelajaran mata kuliah Xiandai Hanyu pada angkatan 2018 tidak diberikan buku pegangan khusus untuk mahasiswa. Hanya berupa catatan pada kertas fotokopi yang diberikan disetiap proses pembelajaran berlangsung. Pada angkatan 2018 materi yang ditekankan adalah pada bab pengantar bahasa Mandarin Modern, pengantar kosakata, pengelompokan kata, pengantar hanzi, dan komponen sintaksis.

Berdasarkan observasi terhadap pengajar dan mahasiswa, dapat diketahui materi yang diajarkan dalam mata kuliah Xiandai Hanyu setiap tahunnya berbeda-beda. Hal ini dikarenakan dosen pengampu mata kuliah tersebut tidak sama dan tidak adanya buku pegangan khusus untuk mata kuliah tersebut. Terlebih tidak adanya kurikulum untuk dijadikan acuan dalam memilih materi mata kuliah Xiandai Hanyu itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar sangatlah penting. Akan lebih baik jika materi pada mata kuliah Xiandai Hanyu distandarkan agar setiap tahun nya tidak mengalami perbedaan materi yang diajarkan. Dan supaya materi yang benar-benar di butuhkan pada mata kuliah Xiandai Hanyu dapat termuat dan tersampaikan dengan semestinya. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Menurut (Widodo dan Jasmadi dalam Leatari, 2013:1) Bahan ajar

adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Lalu bahan ajar yang baik menurut Prastowo (2014) adalah sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi.

Bahan ajar yang digunakan sebagai acuan untuk mengajar materi mata kuliah Xiandai Hanyu adalah buku Xiandai Hanyu (增订六版) 上册 dan Buku Xiandai Hanyu (增订六版) 下册. Xiandai Hanyu sendiri memiliki arti "Bahasa Mandarin Modern" yaitu bahasa nasional yang digunakan oleh rakyat tiongkok sekarang. Menurut huang borong dan liao xudong dalam buku (增订六版) 上册, Bahasa Mandarin modern memiliki dua bentuk yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang digunakan orang secara lisan, dengan gaya bahasa lisan. Ini ditandai dengan kalimat yang pendek dan terbuka dengan lebih banyak yang dihilangkan. Pembentukan gaya ini disebabkan oleh fakta bahwa lisan sering disajikan sebagai percakapan tatap muka, dengan konteks tertentu, dan dengan bantuan gerak tubuh dan perubahan suara, sehingga lebih banyak informasi tambahan sebagai penunjang. Namun bahasa lisan cepat berlalu dan sulit menyebar dalam waktu lama. Untuk mengatasi kekurangan bahasa lisan yang dibatasi oleh ruang dan waktu, orang dahulu menciptakan kata – kata untuk merekam bahasa lisan. Jadi, selain bahasa lisan yang dapat didengar, bahasa tertulis yang terlihat juga dihasilkan. Bahasa tulis adalah bahasa yang ditulis dengan kata – kata, dibentuk atas dasar bahasa lisan, dan memiliki corak yang berbeda dengan bahasa lisan. Bahasa tulis cenderung teliti, tegas, terstruktur lengkap, dan kalimat lebih panjang. Pembentukan gaya bahasa tertulis terjadi karena seringkali bahasa tertulis kekurangan informasi tambahan yang tersedia

dalam percakapan tatap muka dalam konteks yang berbeda, harus membutuhkan kalimat yang teliti dan lengkap. Bahasa Mandarin modern memiliki bahasa sastra yang berkembang. Bahasa sastra seringkali mudah dipahami sebagai “bahasa karya sastra dan karya seni”. Padahal meski keduanya saling berkaitan, tetapi juga terdapat perbedaan. Yang terakhirnya yaitu alat ekspresi keseluruhan dari karya sastra, sedangkan yang pertama adalah bahasa sastra, juga dikenal sebagai bahasa standar, yang merupakan bahasa yang diproses dan distandarisasi dalam bahasa Mandarin modern. Dalam pengertian ini, bahasa sastra juga termasuk bahasa karya sastra yang unggul dan patut dicontoh. Namun, konotasi dan fungsi bahasa sastra jauh lebih luas dan kaya dibandingkan dengan bahasa karya sastra. Pembentukan dan perkembangan bahasa sastra merupakan prasyarat bagi generasi dan evolusi bahasa tulis. Berdasarkan bahasa tertulis, ini lebih kondusif untuk bahasa pemrosesan, untuk menyelesaikan serta untuk mempertahankan hasilnya. Tetapi bahasa sastra lebih kaya dan lebih ekspresif daripada bahasa tertulis pada umumnya. Apalagi bahasa sastra tidak terbatas pada tulisan. Bahasa sastra memiliki bentuk tertulis dan lisan. Yang terakhir mencakup laporan ilmiah, siaran berita, pernyataan lisan, jawaban pertanyaan dari wartawan, pembacaan karya sastra yang luar biasa, alur drama dan film, crosstalk dan storytelling, yang semuanya termasuk dalam bentuk bahasa sastra lisan. Bahasa sastra sebagian besar ditulis, tetapi juga melayani semua aspek kegiatan sosial dan kehidupan budaya bangsa Han. Sebagai bahasa standar, bahasa sastra dibedakan dari bahasa tulisan dan bahasa lisan biasa dengan karakteristiknya yang patut dicontoh, dan memainkan peran besar dalam mendemonstrasikan dan mempopulerkan perkembangan yang pesat dari bahasa nasional Mandarin modern (Huang borong dan Liao xudong, 2017: 1-2).

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Karena pada mata kuliah ini materi

yang diajarkan masih berbeda-beda setiap tahunnya, bergantung oleh dosen pengampu. Dan juga belum adanya buku pegangan untuk mahasiswa, hanya berupa fotokopi-fotokopi kertas yang diberikan untuk mahasiswa dalam mata kuliah Xiandai Hanyu. Oleh karena itu penulis merasa perlu diadakannya sebuah analisis untuk kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu. Sehingga diharapkan nantinya melalui penelitian ini dapat diketahui materi mata kuliah Xiandai Hanyu apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan materi seperti apa yang sebaiknya digunakan oleh dosen untuk mengajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2014:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiono, 2014:246) dalam melakukan analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Lalu untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2014:247). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dan wawancara yang mendalam, juga dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) Gambaran materi mata kuliah Xiandai Hanyu

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang; (2) Pemaparan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018; (3) Pemaparan hasil analisis kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah Xiandai Hanyu angkatan 2018.

Dokumentasi

Berikut adalah gambaran materi yang ada pada mata kuliah Xiandai Hanyu angkatan 2016, 2017, dan 2018.

Tabel 1. Hasil Dokumentasi materi mata kuliah *Xiandai Hanyu*

Materi	2016	2017	2018
Pengantar Bahasa Mandarin modern	√	√	√
Konsep dasar Fonetik, konsonan dan vocal	√	√	√
Konsep dasar nada dan pinyin	√	√	√
Suku kata dan fonem	√	√	√
Konsep membaca dan intonasi	√	√	√
Pengantar Karakter Hanzi	√	√	√
Bentuk dan struktur karakter hanzi	√	√	√
Reformasi dan standarisasi karakter hanzi	√	√	√
Pengantar kosakata	√	√	√
Makna dan sifat kata	√	√	√
Makna dan elemen makna	–	–	√
Sinonim dan antonym	–	√	√
Hubungan konteks dan makna kata	–	–	√
Komposisi kosakata Bahasa Mandarin modern	√	√	√
Idiom	–	–	√
Pengembangan dan perubahan kosakata	–	√	√

Pengantar tata Bahasa	√	√	√
Pengelompokkan kata	√	–	√
Pengantar Frasa	√	–	√
Komponen Sintaksis	–	–	√
Kalimat Tunggal	√	√	√
Pemeriksaan dan membenaran nada	–	√	√
Kalimat Kompleks	√	√	√
Kelompok kalimat	–	√	–
Tanda baca	√	√	–
Pengantar Retorik	√	–	–
Kalimat aktif dan pasif	√	–	–
Majas	–	√	√
Penggunaan komprehensif dan idiom	–	–	–
Kesalahan umum retorik	–	–	–
Format penulisan	–	–	–

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat banyak ketidaksamaan materi mata kuliah Xiandai Hanyu mulai dari angkatan 2016, 2017, dan 2018. Materi mata kuliah Xiandai Hanyu pada angkatan 2016 hanya mencangkup beberapa materi dari buku pegangan yang digunakan oleh dosen pengampu. Begitu juga pada angkatan 2017 tidak jauh berbeda dengan angkatan 2016, hanya mencangkup beberapa materi saja. Lalu pada angkatan 2018 materi mata kuliah Xiandai Hanyu sudah hampir sepenuhnya mencangkup yang ada pada buku pegangan dosen pengampu.

Hasil angket analisis kebutuhan materi mata kuliah Xiandai Hanyu yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018

Tabel 2. Ringkasan hasil analisis angket kebutuhan mahasiswa

Materi	Tidak Perlu	Cukup Perlu	Perlu	Sangat Perlu
Pengantar Bahasa Mandarin modern				√

Konsep dasar Fonetik, konsonan dan vocal	√	
Konsep dasar nada dan pinyin	√	
Suku kata dan fonem	√	
Konsep membaca dan intonasi	√	
Pengantar Karakter Hanzi	√	
Bentuk dan struktur karakter hanzi	√	
Reformasi dan standarisasi karakter hanzi	√	
Pengantar kosakata	√	
Makna dan sifat kata	√	
Makna dan elemen makna	√	
Sinonim dan antonym	√	
Hubungan konteks dan makna kata	√	
Komposisi kosakata Bahasa Mandarin modern	√	
Idiom	√	
Pengembangan dan perubahan kosakata	√	
Pengantar tata Bahasa	√	
Pengelompokkan kata	√	
Pengantar Frasa	√	
Komponen Sintaksis	√	
Kalimat Tunggal	√	
Pemeriksaan dan membenaran nada	√	√
Kalimat Kompleks	√	
Kelompok kalimat	√	
Tanda baca	√	
Pengantar Retorik	√	
Kalimat aktif dan pasif	√	
Majas	√	
Penggunaan komprehensif dan idiom	√	
Kesalahan umum retorik	√	
Format penulisan	√	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari angket mahasiswa 6 materi dirasa “sangat perlu” yaitu : Pengantar bahasa Mandarin Modern, Konsep dasar Fonetik konsonan dan vokal, Konsep dasar nada dan pinyin, Suku kata dan fonem, Konsep membaca dan intonasi, Pemeriksaan dan membenaran nada. kemudian 23 materi dirasa “perlu” yaitu : Pengantar karakter hanzi, Bentuk dan struktur karakter hanzi, Reformasi dan standarisasi karakter hanzi, Pengantar kosakata, Makna dan sifat kata, Makna dan elemen makna, Sinonim dan antonim, Hubungan konteks dan makna kata, Komposisi kosakata bahasa Mandarin Modern, Idiom, Pengembangan dan perubahan kosakata, Pengantar tata bahasa, Pengelompokkan kata, Pengantar frasa, Komponen sintaksis, Kalimat tunggal, Kalimat kompleks, Kelompok kalimat, Tanda baca, Pengantar retorik, Kalimat aktif dan pasif, Majas, Penggunaan komprehensif dan idiom. lalu terdapat 2 materi yang dirasa “tidak perlu” yaitu : Kesalahan umum retorik, dan format penulisan. Berdasarkan uraian tersebut kini dapat diketahui materi apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dimasukkan dalam materi mata kuliah Xiandai Hanyu.

Hasil wawancara analisis kebutuhan materi mata kuliah *Xiandai Hanyu*

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ibu Yan Qin melalui wawancara tertulis, dapat diketahui bahwa buku yang digunakan sebagai pegangan untuk mengajar mata kuliah Xiandai Hanyu adalah 《现代汉语》《增订六版》《Xiandai Hanyu》《Zēngdìng liù bǎn》. Ia mengatakan ketika mengajar mata kuliah Xiandai Hanyu lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Mandarin.

Menurutnya jika keseluruhan dalam pembelajaran menggunakan bahasa Mandarin mahasiswa akan kesulitan dalam menerima dan mengerti materi. Menurutnya respon mahasiswa terhadap mata kuliah Xiandai Hanyu adalah mahasiswa merasa terlalu sulit untuk memahami, bingung, bosan, tidak dapat mengikuti perkembangan, kurang konsentrasi,

dan kurang minat. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peninjauan kembali terkait isi materi mata kuliah Xiandai Hanyu.

Berdasarkan pertanyaan nomor 4 terkait kesesuaian tingkat kesulitan materi dan kemampuan mahasiswa, ia mengatakan bahwa sebaiknya mata kuliah ini perlu dibuka sesuai dengan kemampuan mahasiswa, karena mata kuliah yang lebih tinggi dari kemampuan dan tingkat penerimaan mahasiswa hanya akan menjadi masalah untuk mahasiswa itu sendiri.

Ia juga mengatakan acuan yang digunakan untuk memilih materi mata kuliah Xiandai Hanyu hanya dari buku «Xiandai Hanyu» tidak ada penambahan dari sumber lain. Hal ini dikarenakan isi dari buku tersebut sudah sulit sehingga tidak mudah bagi siswa untuk hanya memahami dan menguasai isi buku tersebut, sehingga tidak ada materi yang diperpanjang.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pemilihan Materi

Materi	Sangat Perlu	Perlu	Cukup Perlu	Tidak Perlu
Pengantar Bahasa Mandarin modern		√		
Konsep dasar Fonetik, konsonan dan vocal		√		
Konsep dasar nada dan pinyin	√			
Suku kata dan fonem		√		
Konsep membaca dan intonasi	√			
Pengantar Karakter Hanzi		√		
Bentuk dan struktur karakter hanzi	√			
Reformasi dan standarisasi karakter hanzi				√
Pengantar kosakata		√		
Makna dan sifat kata	√			
Makna dan elemen makna		√		
Sinonim dan antonym				√
Hubungan konteks dan makna kata	√			

Komposisi kosakata Bahasa Mandarin modern	√			
Idiom		√		
Pengembangan dan perubahan kosakata				√
Pengantar tata Bahasa	√			
Pengelompokkan kata	√			
Pengantar Frasa	√			
Komponen Sintaksis	√			
Kalimat Tunggal	√			
Pemeriksaan dan pembenaran nada	√			
Kalimat Kompleks	√			
Kelompok kalimat				√
Tanda baca	√			
Pengantar Retorik		√		
Kalimat aktif dan pasif	√			
Majas				√
Penggunaan komprehensif dan idiom				√
Kesalahan umum retorik			√	
Format penulisan				√

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 31 bab dalam buku acuan yang digunakan untuk mengajar mata kuliah Xiandai Hanyu, 11 bab diantaranya dipilih oleh ibu Yan Qin untuk “sangat perlu” dimasukkan dalam materi mata kuliah Xiandai Hanyu yaitu : Konsep dasar nada dan pinyin, Konsep membaca dan intonasi, Bentuk dan struktur karakter hanzi, Makna dan sifat kata, Hubungan konteks dan makna, Pengelompokkan kata, Pengantar Frasa, Komponen sintaksis, Kalimat tunggal, Pemeriksaan dan pembenaran nada, Kalimat kompleks. kemudian 10 bab dipilih “perlu” untuk dimasukkan kedalam mata kuliah Xiandai Hanyu yaitu : Pengantar bahasa Mandarin Modern, Konsep dasar fonetik konsonan dan vokal, Suku kata dan fonem, Pengantar karakter hanzi, Pengantar kosakata, Makna dan elemen makna, Komposisi kosakata bahasa Mandarin Modern, Pengantar tata bahasa, Tanda baca,

Kalimat aktif dan pasif. Lalu 3 bab dipilih “cukup perlu” untuk dimasukkan dalam mata kuliah Xiandai Hanyu yaitu : Idiom, Pengantar retorik, Kesalahan umum retorik. Dan 7 bab lainnya dipilih “tidak perlu” untuk dimasukkan dalam materi mata kuliah Xiandai Hanyu yaitu : Reformasi dan standarisasi hanzi, Sinonim dan antonim, Pengembangan dan Perubahan kosakata, kelompok kalimat, Majas, Penggunaan komprehensif dan idiom, Format penulisan.

Kemudian saran yang diberikan oleh ibu Yan Qin adalah untuk memilih poin-poin kunci yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, dan memperlambat kecepatan ketika menjelaskan, karena jika tidak mahasiswa tidak dapat mengikuti. Lalu disarankan juga lebih perbanyak contoh penjelasan yang mudah dipahami dan diterima oleh mahasiswa, atau memberikan konteks yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Jangan memberikan ujian yang terlalu keras dan jangan biarkan siswa kehilangan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui materi mata kuliah Xiandai Hanyu seperti apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa menurut dosen, yaitu: (1) Materi yang diberikan harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa ; (2) Materi harus diberikan berupa poin-poin kunci disetiap bab agar lebih mudah dimengerti; (3) Tidak perlu adanya penambahan materi dari sumber buku lain; (4) Perbanyak contoh dan latihan yang konteks nya bisa digunakan untuk sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui materi apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen, dan juga dapat diketahui pula materi mata kuliah Xiandai Hanyu yang diberikan antara tingkat kesulitan dan kemampuan mahasiswa belum sesuai. Lalu tidak diperlukannya penambahan materi dari buku lain selain dari buku Xiandai Hanyu (增订六版) 上册 dan Buku Xiandai Hanyu (增订六版) 下册 . Kemudian dapat diketahui pula bahwa perlunya penyampaian materi dengan memberikan poin-

poin kunci disetiap bab dan diberikan banyak contoh dan latihan dengan menggunakan konteks kehidupan sehari-hari agar materi lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Lestari., 2013; Pengembangan bahan ajar berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Padang: Akademia Permata.
- 黄伯荣, 廖序东 (2017). 现代汉语 (增订六版) . 高等教育出版社: 北京.
- Moleong J. Lexy., 2014; Metode Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi; PT Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Prastowo, A., 2014; Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis; Kencana Prenadamedia Group; Jakarta.
- Sugiyono., 2014; Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D; Alfabeta; Bandung.